

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu *icon* atau identitas yang menjadi kebanggaan kita sebagai warga negara Indonesia adalah ciri khas pakaian yang beranekaragam dan varian warna yang menunjukkan identitas kedaerahan disetiap kepulauan yang ada, salah satunya adalah batik. Sejak 2 Oktober 2009, batik Indonesia sudah menjadi warisan dunia dan telah diakui oleh badan organisasi dunia PBB yakni UNESCO yang menaungi tentang pengetahuan dan budaya dari seluruh dunia. Batik merupakan kain bermotif indah yang mempunyai fungsi utama sebagai bahan sandang. Batik dibuat dengan spesifik yaitu penggunaan lilin batik (malam) banyak tenaga kerja, karena proses pembuatannya banyak dilakukan dengan keterampilan tangan atau bersifat padat karya. Penggunaan lilin batik menjadi syarat mutlak seni tekstil disebut sebagai batik (Soesanto, 1980). Batik Indonesia juga pernah diakui dan di klaim oleh Malaysia, bahwa batik adalah warisan dari negara Malaysia. Maka seiring dengan perkembangan otonomi daerah. Disetiap daerah sekarang ini sedang mencari identitas daerahnya masing-masing. Salah satunya dengan membuat motif batik dengan ciri khasnya masing-masing. Disetiap daerah pasti memiliki kekayaan alam ataupun ciri khas. Entah dari hasil bumi atau hasil tani, kebiasaan masyarakat, makanan khas dan lain-lain. Maka dari itu otonomi daerah sangat berpengaruh kepada perkembangan daerah itu sendiri.

Untuk menjadi ciri identitas kabupaten Jember awalnya dikenal batik dengan motif daun tembakau yang berpusat di Sumber Jambe. Namun sekarang dengan adanya keberadaan puslit kakao membuat motif baru bagi masyarakat Jember dengan batik motif kopi dan kakao.

Oleh karena itu perlu diciptakan desain motif batik khas Jember yang sumber inspirasinya digali dari hasil bumi lainnya dari Jember sebagai daerah pertanian yang unggul dan dikenal banyak orang. Objek inspirasi tersebut

sebaiknya yang mempunyai bentuk spesifik sehingga identitas motif bisa dibuat lebih berciri khas kuat. Hasil alam khas Jember tersebut adalah kopi dan kakao. Kopi dan kakao akan dijadikan sumber inspirasi penciptaan motif baru untuk batik khas Jember.



Gambar 1. Batik Jember Motif Daun Tembakau
(Jual Batik Khas Jember, 2012).

Jember adalah sebuah wilayah kabupaten yang merupakan bagian dari wilayah Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jember berada di lereng Pegunungan Yang dan Gunung Argopuro membentang ke arah selatan sampai dengan Samudera Indonesia. Dalam konteks regional, Kabupaten Jember mempunyai kedudukan dan peran yang strategis sebagai salah satu Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) Provinsi Jawa Timur. Secara administratif, wilayah Kabupaten Jember berbatasan dengan Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Probolinggo di sebelah utara, Kabupaten Lumajang di sebelah barat, Kabupaten Banyuwangi di sebelah timur, dan di sebelah selatan dibatasi oleh Samudera Indonesia (Jember Selayang Pandang, 2012).

Keberadaan Kabupaten Jember secara geografis memiliki posisi yang sangat strategis dengan berbagai potensi sumber daya alam yang potensial, salah satunya adalah potensi perkebunan kopi dan kakao yang merupakan salah satu komoditas unggulan daerah yang beriklim sejuk tersebut. Keberadaan pohon kopi dan kakao banyak ditanam masyarakat Jember, sehingga kopi dan kakao menarik untuk digali dan dikaji sebagai sumber inspirasi penciptaan motif batik Jember. Keberadaan lembaga penelitian dan pengembangan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (PPKK) milik Kementerian Pertanian, juga meneguhkan bahwa

Jember adalah identik dengan kopi dan kakao, sehingga bila kopi dan kakao dijadikan motif batik, maka orang yang melihat akan teringat tentang Jember.



Gambar 2. Daun, buah kopi, dan biji kopi dari perkebunan di Jember (Perkebunan Kopi, 2010).



Gambar 3. Daun, buah, dan biji kakao (Puslitkoka Jember, 2013).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penanda dalam kopi dan kakao sebagai kreasi motif batik Kabupaten Jember?
2. Bagaimanakah petanda dalam kopi dan kakao sebagai kreasi motif batik Kabupaten Jember?
3. Bagaimanakah makna dalam kopi dan kakao sebagai kreasi motif batik Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penanda dalam kopi dan kakao sebagai kreasi motif batik Kabupaten Jember.
2. Untuk mendeskripsikan petanda dalam kopi dan kakao sebagai kreasi motif batik Kabupaten Jember.

3. Untuk mendeskripsikan makna dalam kopi dan kakao sebagai kreasi motif batik Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis, praktis maupun akademis yaitu sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk menambah referensi dan informasi. Namun untuk peneliti lain penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan dalam kajian ilmu komunikasi yang memfokuskan dalam bidang komunikasi budaya, khususnya dalam kopi dan kakao sebagai kreasi motif batik Kabupaten Jember

b. Secara Praktis

Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang kopi dan kakao sebagai kreasi motif batik Kabupaten Jember yaitu kepada Pemerintah dan masyarakat Indonesia dalam mempertahankan kelestarian batik khas daerah.

c. Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, dorongan, solusi, maupun perbaikan, motivasi dan gambaran secara holistik terhadap suatu fenomena tertentu khususnya di bidang penelitian kebudayaan yaitu kopi dan kakao sebagai kreasi motif batik Kabupaten Jember